

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI KE DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA JURUSAN TKR DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

INTEGRATED IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION LEARNING STUDENT ACTIVITY INTO VEHICLE ENGINEERING DEPARTMENT STATE LIGHT IN SMK 2 YOGYAKARTA

Oleh:

Erwin Sunarya dan
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah: mengidentifikasi nilai-nilai karakter, strategi pembelajaran dan kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa : Guru SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta telah mengimplementasikan 18 nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran produktif. Nilai-nilai tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, dan tanggung jawab. Guru SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta telah menggunakan 12 metode pembelajaran. metode pembelajaran tersebut adalah ceramah, diskusi, penugasan, presentasi, bermain peran (*role play*), pembelajaran tematik, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, pembiasaan, memberikan keteladanan, pembinaan disiplin peserta didik, dan ditegakkan aturan yang sudah disepakati secara konsisten.

Kata kunci: nilai-nilai karakter, metode pembelajaran, kendala-kendala

Abstract

The purpose of this research is: identify the character values, learning strategies and constraints experienced by teachers in implementing character education into student learning Light Vehicle Engineering Department of SMK Negeri 2 Yogyakarta. This research is a descriptive study that aims to create a description, picture or painting in a systematic, factual about what the theme of the study. Subjects in this study are all subject teachers productive Light Vehicle Engineering Department of SMK Negeri 2 Yogyakarta. The results show: (1) The survey results revealed that: Vocational Teachers Light Vehicle Engineering Department at SMK Negeri 2 Yogyakarta has implemented 18 value of character education in productive learning. Those values are religious, honesty, tolerance, discipline, hard work, creative, independent, democratic, curiosity, the spirit of nationalism, patriotism, respect for the achievements, friends / communicative, love peace, love reading, environmental care, care social, and responsibility. Vocational Teachers Light Vehicle Engineering Department at SMK Negeri 2 Yogyakarta has used 12 learning metode. The learning strategies are lectures, discussions, assignments, presentations, role play (*role play*), thematic learning, cooperative learning, contextual learning, habituation, provide exemplary, disciplined coaching learners, and enforced rules that have been agreed upon consistently. The problem faced by vocational teachers Department of Light Vehicle Engineering at SMK Negeri 2 Yogyakarta in integrating character values into lessons productive is factor instructional time are limited (constraints achievement of learning materials) became a problem that most, while additional tasks given school too much of an obstacle is the smallest.

Keywords: character values, learning metode, constraints

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif yang diharapkan dapat mengembangkan budaya berperilaku yang baik dan mengurangi penyebab berbagai masalah kemerosotan budaya dan karakter bangsa.

SMK Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Indonesia dan populer di dunia industri maupun birokrasi pemerintahan. Banyak lulusannya tersebar di seantero Indonesia yang mampu memimpin di bidang industri maupun pemerintahan. SMK Negeri 2 Yogyakarta membentuk lembaga yang disebut BKK (Bursa Kerja Khusus) untuk menyalurkan lulusannya, yang tugasnya menjalin kerjasama dengan perusahaan tingkat internasional, nasional maupun daerah. Untuk menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat diterima di dunia industri maupun ke jenjang pendidikan berikutnya, maka SMK Negeri 2 Yogyakarta harus menyelenggarakan pendidikan yang menjamin ketuntasan akademik dan juga pendidikan karakter melalui integrasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Catatan Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling SMK Negeri 2 Yogyakarta khususnya untuk jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang tercantum dalam lembar lampiran, terjadi peningkatan kasus pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan siswa. Pelanggaran tersebut antara lain : siswa sering terlambat hadir ke sekolah, siswa di lingkungan sekolah tertangkap tangan sedang

merokok, siswa berbicara jorok dan tidak sopan, siswa tidak berangkat saat ujian semester, siswa sering keluar di saat pelajaran tanpa minta izin pada guru, siswa sering tidak masuk sekolah. Pelanggaran tata tertib tersebut berpengaruh terhadap kualitas lulusan nantinya yang akan jika diterima di dunia industri maupun ke jenjang pendidikan berikutnya. maka SMK Negeri 2 Yogyakarta khususnya jurusan Teknik Kendaraan Ringan harus menyelenggarakan pendidikan yang menjamin ketuntasan akademik dan juga pendidikan karakter melalui integrasi dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang diimplementasikan oleh guru melalui integrasi ke dalam pembelajaran, baik teori kejuruan maupun mata pelajaran praktik kejuruan. (2). Untuk mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengintegrasikan muatan nilai-nilai karakter kedalam pembelajaran. (3). Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dialami oleh guru tersebut dalam mengimplementasikan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik pada

satu variabel atau tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2009: 56).

Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini hal yang ingin diperoleh adalah gambaran secara faktual tentang implementasi pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta. Adapun waktu penelitian dari bulan Agustus sampai dengan bulan September 2015.

Subjek Penelitian

Sesuai dengan judul di atas, subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan kelas XI TKRA SMK PIRI Sleman tahun ajaran 2015/2016, dengan sebanyak 26 siswa menjadi populasi penelitian yang dilaksanakan.

Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif,

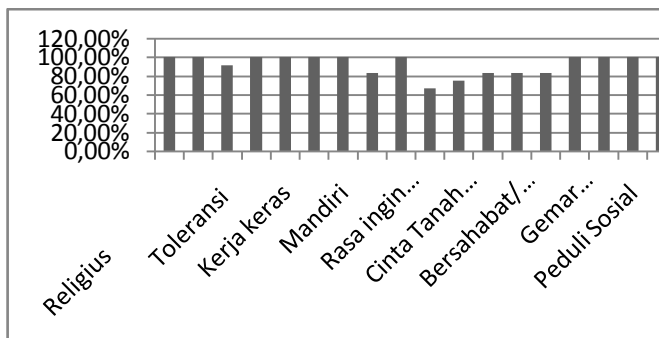
yaitu setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian di klasifikasi, selanjutnya dianalisis kemudian diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan objek-objek penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan secara proposional dan logis.

Dalam melakukan metode analisis data di atas menggunakan pola berpikir induktif, yaitu metode berpikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum. Sedangkan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

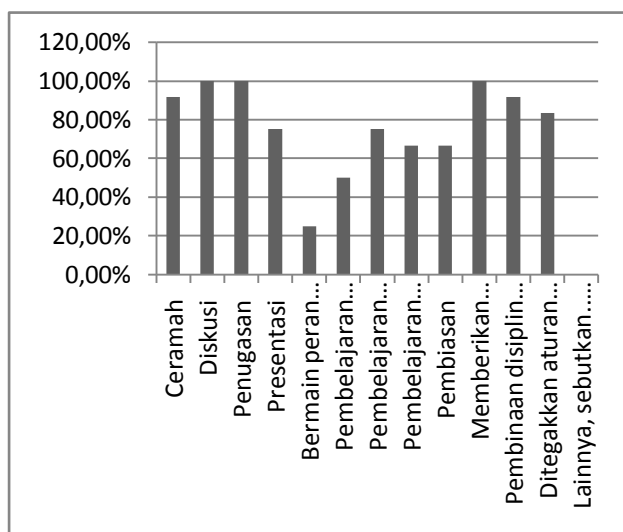
Selama proses belajar mengajar guru menyelipkan nilai-nilai karakter dalam rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang diimplementasikan dalam pembelajaran di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta tercantum dalam grafik berikut:

Gambar 1.. Grafik Nilai-nilai karakter yang diimplementasikan oleh guru jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta



Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pelajaran produktif tercantum dalam grafik berikut:

Gambar 2. Grafik metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Guru SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta telah mengimplementasikan 18 nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran produktif. Nilai-nilai tersebut adalah religius, jujur,

toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, dan tanggung jawab.

2. Guru SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta telah menggunakan 12 strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran tersebut adalah ceramah, diskusi, penugasan, presentasi, bermain peran (*role play*), pembelajaran tematik, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, pembiasaan, memberikan keteladanan, pembinaan disiplin peserta didik, dan ditegakkan aturan yang sudah disepakati secara konsisten. Dalam penerapannya, guru melaksanakan 40 langkah pembelajaran. Guru juga telah melaksanakan penilaian nilai-nilai karakter dalam evaluasi pembelajaran
3. Kendala yang dialami oleh guru SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pelajaran produktif yaitu faktor waktu pembelajaran yang terbatas (kendala pencapaian target materi pembelajaran) menjadi kendala yang paling besar, sementara tugas tambahan yang diberikan sekolah terlalu banyak menjadi kendala yang paling kecil. Kendala lainnya adalah kurangnya penguasaan guru mengenai strategi pembelajaran yang sesuai,

kurangnya kemampuan guru mengelola proses pembelajaran, ketersediaan saran pembelajaran yang minim, kurangnya kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran, khususnya evaluasi ketercapaian pendidikan karakter, kurang atau tidak adanya panduan pembelajaran nilai-nilai karakter dan kebijakan sekolah kurang mendukung.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran terkait dengan implementasi pendidikan karakter terintegrasi ke dalam kegiatan pembelajaran siswa jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat memberikan tugas tambahan yang proporsional dan tidak terlalu banyak sehingga guru dapat maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Guru diharapkan melakukan penilaian karakter dalam proses pembelajaran, sehingga nilai karakter yang didapatkan guru lebih tepat.
3. Sekolah diharapkan dapat membuat buku panduan pembelajaran nilai-nilai karakter.

Sekolah perlu menindak lebih tegas siswa yang melanggar tata tertib di sekolah misal dengan memanggil orang tua/wali murid dan membuat surat pernyataan, karena berdasarkan hasil penelitian implementasi pendidikan karakter di sekolah sudah bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Amat Jaedun. (2012). Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Kegiatan Pembelajaran Pada SMK Jurusan Bangunan di DIY, Jurnal Penelitian Kolaborasi Dosen Mahasiswa, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djemari Mardapi. (2010). *Penilaian Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Doni Koesoema. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Kementerian Pendidikan Nasional, (2010). *Grand Design Pendidikan Karakter* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan Nasional, (2010). *Pengembangan Budaya dan Pendidikan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kementerian Pendidikan Nasional, (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kementerian Pendidikan Nasional, (2007). *Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

- Marzuki. (2009). Prinsip Dasar Akhlak Mulia: *Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam*, Yogyakarta: Debut Wahana Press-FISE UNY.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa Depdiknas. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi.(2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. PT Bumi Aksara
- Suparlan. (2010). *Pendidikan Karakter dan Kecerdasan Ganda*. Diakses dari <http://WWW.suparlan.wordpress.com>. pada tanggal 02 April 2015, jam 20.00 WIB.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.
- Undang-Undang No.20. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Yulianto, Randi. (2016). *Definidi dan Macam-Macam Strategi Pembelajaran*. Diakses dari: <http://www.academia.edu>. Pada tanggal 28 Januari 2016, Jam 11.30 WIB
- Zuchdi,D.(ed). (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.